

## PELAKSANAAN PROGRAM EDUKASI PEMILAHAN DAN PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK DIDESA BANGUNJAYA LANGKAPLANCAR

**Aang Andi Kuswandi<sup>1</sup>, Irpan Ilmi<sup>2</sup>, Yayat Hidayat<sup>3</sup>, Maulana Adam Hakim<sup>4</sup>, Andi Setiawan<sup>5</sup>, Vina Gustina Ardiani<sup>6</sup>, Enur Nurmanah<sup>7</sup>,**

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Al Farabi Pangandaran

[aang@stittualfarabi.ac.id](mailto:aang@stittualfarabi.ac.id)<sup>1</sup>, [irpanilmi@stittualfarabi.ac.id](mailto:irpanilmi@stittualfarabi.ac.id)<sup>2</sup>, [Yayat@stittualfarabi.ac.id](mailto:Yayat@stittualfarabi.ac.id)<sup>3</sup>,

[maulanaadamhakim06@gmail.com](mailto:maulanaadamhakim06@gmail.com)<sup>4</sup>, [Andisetiawan100897@gamil.com](mailto:Andisetiawan100897@gamil.com)<sup>5</sup>,

[vinagustina19@gmail.com](mailto:vinagustina19@gmail.com)<sup>6</sup>, [nurmanah09@gamil.com](mailto:nurmanah09@gamil.com)<sup>7</sup>

### ABSTRAK

*Pengelolaan sampah di Desa Bangunjaya sendiri masih kurang memadai, kurangnya tempat pembuangan sampah di setiap sudut Desa dan kurangnya pemahaman mengenai sampah menjadi alasannya. Sehingga sampah yang dibuang oleh masyarakat tercampur yaitu organik dan juga anorganik. Kurangnya pemahaman mengenai sampah dapat diatasi dengan pendekatan teknik sosialisasi guna memberikan pemahaman mengenai sampah. Tujuannya agar masalah sampah ini dapat dipahami oleh masyarakat. Kegiatan pengabdian berbasis riset ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR), salah satu paradigma penelitian dalam ilmu-ilmu sosial yang menitikberatkan pada partisipasi kolaboratif sejumlah elemen masyarakat dalam mengidentifikasi permasalahan, merencanakan aksi, melaksanakan tahap-tahap aksi, memantau dan mengevaluasi hasilnya. kegiatan PAR itu meliputi: (1) permasalahan (2) pengumpulan data, (3) Perencanaan, (4) implementasi perencanaan atau Tindakan, dan (5) evaluasi dalam pelaksanaan program edukasi pemilahan dan pengelolaan sampah organik dan anorganik kami fokus mengedukasi anak-anak tingkat dasar sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan ditiga lembaga tingkat sekolah dasar yaitu: (1) SDN 1 Bangunjaya (2) SDN 2 Bangunjaya (3) MIS Amanah Bangunjaya. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini yaitu anak-anak dapat memulai pemahaman menjaga pentingnya kebersihan baik itu disekolah maupun di luar sekolah. Program ini berhasil mendorong untuk melakukan perubahan perilaku masyarakat yang kurang memperdulikan mengenai pengelolaan dan pemilahan sampah dilingkungan Desa Bangunjaya. Dan dengan adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini juga dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak-anak dalam mengelolah sampai mengenal jenis-jenis sampah dan cara memilah sampah. Diharapkan dengan kegiatan ini dapat memberikan kesadaran bagi masyarakat dalam menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungannya.*

**Kata kunci :** sampah, organik dan anorganik, sosialisasi, pengelolaan dan pemilhan

### Abstract

*Waste management in Bangunjaya Village itself is still inadequate, the lack of landfills in every corner of the village and a lack of understanding about waste are the reasons. So that the waste disposed of by the community is mixed, namely organic and inorganic. Lack of understanding about waste can be overcome with a socialization technique approach to provide an understanding of waste. The goal is that this waste problem can be understood by the community. This research-based community service activity uses the Participatory Action Research (PAR) method, one of the research paradigms in the social sciences that focuses on the collaborative participation of a number of community elements in identifying problems, planning action, carrying out action stages, monitoring and evaluating results. PAR activities include: (1) problems (2) data collection, (3) planning, (4) implementation of plans or actions,*


## WAHANA DEDIKASI

and (5) evaluation in the implementation of educational programs for sorting and managing organic and inorganic waste. We focus on educating children. elementary school level. This activity was carried out in three elementary school level institutions, namely: (1) SDN 1 Bangunjaya (2) SDN 2 Bangunjaya (3) MIS Amanah Bangunjaya. The results achieved from this activity are that children can begin to understand the importance of maintaining cleanliness both at school and outside school. This program has succeeded in encouraging changes in the behavior of people who do not care about waste management and segregation in the Bangunjaya Village environment. And with this Community Service activity, it can also increase children's understanding and awareness in managing to get to know the types of waste and how to sort waste. It is hoped that this activity can raise awareness for the community in maintaining the health and cleanliness of their environment.

**Keywords:** waste, organic and inorganic, socialization, management and selection

Artikel diterima tanggal : 20-02-2023 disetujui tanggal: 08-03-2023 dipublikasikan: 19-03-2023

Corresponden Author: Aang Kuswandi e-mail: [aang@stinualfarabi.ac.id](mailto:aang@stinualfarabi.ac.id)

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v6i1.11244> 

### PENDAHULUAN

Lingkungan suatu hal yang sangat penting bagi siapapun apalagi lingkungan yang bersih dan sehat yang menjadikan kenyamanan bagi setiap mahluk hidup. Tetapi sangat disayangkan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat tidaklah mudah, sangat diperlukan komitmen dan pemahaman dalam bertindak dan bergerak untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat (Mulyati 2020). Masyarakat setempat, individu bahkan kelompok dan lembaga-lembaga lainnya memiliki kewajiban untuk menjaga lingkungannya. Tetapi pada dasarnya banyak masyarakat yang kurang peduli dalam hal ini terlihat pada kondisi lingkungan yang masih

banyak sampah yang berserakan baik itu, sampah sisa dari rumah tangga ataupun sampah dari anak-anak sekolah. Keadaan yang seperti ini menjadikan pencemaran di sebuah lingkungan sekitar.

Kita tahu tiap harinya sampah terus bertambah seiringan dengan kebutuhan sehari-hari. Sampah pun menjadi masalah yang sederhana tetapi sangat sulit untuk diberantas. Dalam pengelolaan sampah di Desa Bangunjaya sendiri masih kurang memadai kurangnya tempat pembuangan sampah di setiap sudut Desa dan kurangnya pemahaman mengenai sampah organik dan anorganik menjadi alasannya. Sehingga sampah-sampah yang

## WAHANA DEDIKASI

dibuang oleh masyarakat tercampur yaitu organik dan juga anorganik.

Kurangnya pemahaman mengenai sampah organik dan anorganik dapat diatasi dengan pendekatan teknik sosialisasi guna memberikan pemahaman mengenai sampah organik dan anorganik dan kesadaran bahayanya sampah terhadap lingkungan. Tujuannya agar masalah sampah ini dapat dipahami oleh masyarakat dan anak-anak sekolah. Dimana sosialisasi kami disini berfokus pada anak-anak sekolah dasar yang diharapkan dengan memberikan pemahaman mengenai sampah organik dan anorganik menjadikan inovasi dan kreativitas anak-anak untuk mengelola sampah dan meminimalisir sampah yang dihasilkan menjadi berbagai macam manfaat.

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, dijelaskan bahwa sampah merupakan permasalahan nasional yang pengolahannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari

mulai hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, seras dapat mengubah perilaku masyarakat (Dobiki 2018). System pengelolaan sampah yang kurang baik bahkan tidak tersedianya sarana pengumpulan sampah sementara (TPS) menjadikan budaya perilaku masyarakat yang ada di Desa Bangunjaya dalam menangani sampah dilakukan dengan menimbun di suatu tempat dan dibakar. Tentunya hal ini dapat menimbulkan dampak negative bagi lingkungan baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kesehatan masyarakat setempat.

Menurut Chandra (2006) pengelolaan sampah yang dilakukan kurang maksimal akan memberikan dampak negative bagi lingkungan kehidupan dan bagi Kesehatan masyarakat. Dari aspek Kesehatan penumpukan sampah dapat mengakibatkan perkembangbiakan vector penyakit seperti kecoa, lalat maupun tikus serta peningkatan penyakit demam berdarah dengue (DBD) meningkat. Lalu dari aspek

## WAHANA DEDIKASI

lingkungan pencemaran air maupun udara disebabkan pengendapan sampah yang membuat kurang sedap dipandang mata dan apabila musim hujan datang sampah yang menumpuk dapat mengakibatkan pencemaran pada sumber air hingga mengakibatkan banjir.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, dalam

Kegiatan pengabdian berbasis riset ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR), salah satu paradigma penelitian dalam ilmu-ilmu sosial yang menitikberatkan pada partisipasi kolaboratif sejumlah elmen masyarakat dalam mengidentifikasi persoalan, merencanakan aksi, melaksanakan tahap-tahap aksi, memonitor dan mengevaluasi hasilnya (Chotimah and Sutaman 2020). Sementara itu Jhon Elliot (1991) menjelaskan bahwa kegiatan PAR itu meliputi: (1) permasalahan (2) pengumpulan data, (3) Perencanaan, (4) implementasi perencanaan atau Tindakan, dan (5) evaluasi. (Kartowagiran 2005)

pengabdian ini kami tertarik melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pelaksanaan program sosialisasi pemilahan dan pengelolaan sampah organik dan anorganik di Desa Bangunjaya Langkaplancar.

### BAHAN DAN METODE

Dari penjelasan diatas dapat diperoleh gambaran bahwa proses participatory action research melibatkan lima tahapan utama sebagai berikut :

#### 1. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah dalam kegiatan pengabdian berbasis riset merupakan kajian awal terhadap suatu persoalan yang dihadapi masyarakat di Desa Bangunjaya Langkaplancar. Observasi dilakukan guna mengidentifikasi masalah, observasi dilaksanakan dengan melakukan kunjungan dan pengamatan terhadap suatu wilayah, kelembagaan, dan tokoh masyarakat. Wawancara dilakukan oleh tim KKN

## WAHANA DEDIKASI

STITNU AL Farabi pangandaran kepada kepala Desa, Bapak Oteng Dakik Solehudin, S.Pd.I dan sekertaris Desa. Bapak Jajang Suherman, S.IP. untuk memperoleh informasi seputar kegiatan pemilahan dan pengelolaan sampah organik dan anorganik, menggali potensi, dan kendala yang akan dihadapi dalam melakukan kegiatan tersebut.

### 2. Pengumpulan data

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan kami meragkumnya berdasarkan kategori dan menganalisis data yang kami dapatkan berikut ini hasil analisis data yang telah kami rangkum :

- a. Kurangnya kegiatan pemilahan sampah organik dan anorganik di beberapa lembaga tingkat sekolah dasar.
- b. Tidak tersediannya tempat pemilahan sampah organik dan anorganik di beberapa lembaga tingkat sekolah dasar.

c. Kurangnya edukasi tentang pengelolaan sampah organik dan anorganik.

### 3. Perencanaan

Tahap ini dilaksanakan setelah memperoleh gambaran permasalahan yang ditemukan, dengan melibatkan Tim KKN STITNU Al Farabi Pangandaran, kepala desa, sekertaris desa, dan lembaga terkait. Yang menghasilkan beberapa kesepakatan mengenai Langkah-langkah strategis yang akan dilakukan untuk mengatasi persoalan.

### 4. Tindakan

Setelah melakukan proses perencanaan Tim KKN STITNU Al Farabi Pangandaran mengimpelemntasikan rencana tersebut, meliputi beberapa kegiatan. Diantaranya yaitu pelaksanaan edukasi tentang sampah organik dan anorganik yang mencakup materi tentang pentingnya menjaga kebersihan, pentingnya kesadaran dan kepeduliam bersama akan sampah, bagaimana cara

## WAHANA DEDIKASI

pemilahan sampah organik dan anorganik, cara pengelolaan sampah yang baik dan pendistribusian tempat sampah organik dan anorganik

### 5. Evaluasi

Tindakan-tindakan yang telah dilakukan dalam mendorong pengembangan potensi dan

mengatasi permasalahan, yang pada akhirnya direfleksi dan dievaluasi berdasarkan standar capaian yang telah ditetapkan. Dengan adanya simpulan bahwa kegiatan pengabdian berbasis riset telah menghasilkan luaran seperti yang telah ditargetkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan mulai dari 2 Februari 2023 di Desa Bangunjaya, Kecamatan Langkaplancar, Kabupaten Pangandaran. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa, perangkat desa yaitu kepala desa, sekertaris desa, dan masyarakat serta lembaga terkait. Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2008 bab II pasal 3 dan pasal 4 menjelaskan bahwa pengelolaan sampah diselenggarakan berdasarkan asas tanggung jawab, asas berkelanjutan, asas manfaat, asas keadilan, asas kesadaran, asas kebersamaan, asas keselamatan, asas keamanan, dan asas nilai ekonomi. Dan tujuan dari pengelolaan sampah

yaitu untuk meningkatkan Kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah 2008)

Hasil pengabdian yang kami harapkan adalah dapat terealisasikannya sampah-sampah yang terlihat menumpuk di Desa Bangunjaya dapat terlihat rapi dan bersih dengan melakukan kegiatan pengelolaan sampah dan pemilahan sampah organik dan anorganik. Dengan demikian sampah yang memang dianggap tidak berguna dapat digunakan dengan lebih baik lagi, sehingga apa yang telah kami berikan kepada adik-adik dapat

## WAHANA DEDIKASI

bermanfaat bagi masyarakat dan juga desa. Dengan melakukan edukasi dini pemilahan dan pengelolaan sampah organik dan anorganik dapat membuat adik-adik berpikir Kembali Ketika menggunakan bahan – bahan makanan ataupun minuman yang dikemas dengan sampah plastik, dengan menggati barang bawaan mereka dan membawa bekal dengan tempat kotak makan menggunakan tumbler, halini dapat membuat permasalahan sampah yang lebih dominan di sekolah-sekolah dapat lebih mudah teratasi.

Dalam pelaksanaan program edukasi pemilahan dan pengelolaan sampah organik dan anorganik kami berfokus mengedukasi anak-anak tingkat sekolah dasar. Tahap awal yang kami lakukan yaitu surpey lapangan dan observasi serta perizinan dan sosialisasi. Dalam melakukan kegiatan survey lapangan dan observasi kami menganalisa kondisi lingkungan yang terlihat tidak bersih. Banyak sampah dijalan serta masih banyak lembaga ataupun masyarakat sekitar yang tidak memiliki tempat sampah,

terutama tempat sampah organik dan anorganik. Kegiatan perijinan dan sosialisasi dilakukan dengan mendatangi bapak kepala desa, dan sekertaris desa. Kami menyampaikan hasil observasi dan rencana untuk mengadakan edukasi tentang sampah dan pendistribusian tempat pemilahan sampah. Perangkat desa menyetujui dan memberikan ijin untuk dilaksanakannya program tersebut serta memberikan rekomendasi lembaga tingkat sekolah dasar yang nantinya akan dilaksanakannya program ini.

Tahap selanjutnya yaitu tahap Persiapan, dalam tahap ini kami mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan edukasi dan pendistribusian tempat pemilahan sampah. Kami mempersiapkan bahan pembuatan tempat pemilahan sampah yang dibedakan yaitu organik dan anorganik. Dengan memanfaatkan ember bekas lalu dicat dengan warna hijau dan kuning serta dibuatkan keterangan antara organik dan anorganik, hijau sebagai tempat sampah organik dan kuning sebagai

## WAHANA DEDIKASI

tempat sampah anorganik. Selainitu, kami juga menyiapkan file dan slide materi yang akan disampaikan pada saat pelaksanaan edukasi pemilahaan dan pengelolaan sampah organik dan anorganik.

Tahap pelaksanaan, dalam tahap pelaksanaan dilakukan kegiatan edukasi terhadap anak-anak tingkat sekolah dasar mengenai sampah organik dan anorganik, bahayanya sampah terhadap lingkungan, pengenalan jenis sampah organik dan anorganik, dan pelatihan pengelolaan sampah plastik menjadi kerajinan seperti tas dan bunga hiasan. Kegiatan ini dilaksanakan ditiga lembaga tingkat sekolah dasar yaitu: (1) SDN 1 Bangunjaya (2) SDN 2 Bangunjaya (3) MIS Amanah Bangunjaya. Ke-3 lembaga ini berdasarkan rekomendasi dari perangkat desa. Kegiatan ini diakhiri dengan penyerahan tempat pemilahan sampah kepada bapak kepala sekolah sebanyak 2 butir disetiap lembaga yang telah ditentukan.

Program ini dilaksanakan selama 3 dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 1.** Jadwal kegiatan pengabdian

NO	PROGRAM KEGIATAN	TEMPAT	WAKTU
1.	Edukasi Pemilahan Dan Pengelolaan Sampah Organik	SDN 1 Bangunjaya	09 Februari 2023
2.	Dan Anorganik Serta	SDN 2 Banguunjaya	10 Februari 2023
3.	Pendistribusian Tempat Pemilahan Sampah	MIS Amanah Bangunjaya	11 Februari 2023



**Gambar 1.** Dokumentasi kegiatan Edukasi Pemilahan dan pengelolaan sampah organik dan anorganik



**Gambar 2.** Dokumentasi pendistribusian tempat pemilahan sampah

Pada tahap ketercapaian kegiatan, kami mengukur dari hasil evaluasi melalui interaksi tanya jawab seputar pemilahan sampah organik dan anorganik, untuk mengetahui sejauh mana terkait



## WAHANA DEDIKASI

pemahaman anak-anak hasil pemaparan materi yang telah kami berikan kepada anak-anak SDN 1 Bangunjaya, SDN 2 Bangunjaya dan MIS Amanah Bangunjaya.



**Gambar 3.** Dokumentasi kegiatan tanya jawab

Untuk dapat mengetahui perbedaan antara sampah organik dan anorganik disini kami melakukan kegiatan pengambilan sampah yang mana terbagi 2 jenis yaitu organik dan anorganik, dilakukan tanya jawab kepada seluruh anak-anak, dari hasil tanya jawab terlihat banyak anak-anak yang sudah memahami perbedaan antara sampah organik dan anorganik. Dari hasil evaluasi anak-anak yang sudah memahami perbedaan terkait sampah diantaranya anak kelas 3 sampai dengan kelas 6 dan yang masih belum mengetahui antara perbedaan sampah organik dan anorganik itu

anak-anak kelas 1 sampai dengan kelas 2.

**Tabel 2.** tingkat pemahaman perbedaan sampah organik dan anorganik anak-anak

Kelas Tingkat Anak-Anak Sekolah Dasar	Perbedaan sampah organik dan anorganik	
	Paham	Tidak Paham
Kelas 1		√
Kelas 2		√
Kelas 3	√	
Kelas 4	√	
Kelas 5	√	
Kelas 6	√	

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini yaitu anak-anak bisa memulai memahami menjaga pentingnya kebersihan baik itu disekolah atau diluar sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya, melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik, serta pengelolaan sampah menjadi suatu barang yang bermanfaat. Kegiatan pengabdian dengan pengdaan tempat pemilahan sampah merupakan bentuk nyata kontribusi pengelolaan sampah, sehingga dapat langsung melakukan pembuangan, pemilahan dan pengelolaan sampah baik sampah organik dan anorganik.

## WAHANA DEDIKASI

### KESIMPULAN

Kegiatan program ini berhasil mendorong untuk melakukan perubahan perilaku masyarakat yang kurang memperdulikan mengenai pengelolaan dan pemilahan sampah organik dan anorganik dilingkungan Desa Bangunjaya. Dan dengan adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini juga dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak-anak dalam mengelolah sampai khususnya

mengenal jenis-jenis sampah dan cara memilah sampah. Pengadaan tempat pemilahan sampah merupakan suatu pembaharuan bagi anak-anak agar dapat membuang sampah sesuai dengan jenisnya. Diharapkan dengan kegiatan ini dapat memberikan kesadaran dan kepedulian bagi masyarakat dalam menjaga Kesehatan dan kebersihan lingkungannya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Budiman Chandra, ilmu kedokteran pencegahan dan komunitas, EGC, Jakarta, 2006, hlm72
- Chotimah, Dien Nur, and Sutaman Sutaman. 2020. "Penguatan Relasi Multikultural Dengan Literasi Digital Di Desa Pait Kasembon Malang." *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan* 20(1): 75.
- Dobiki, Joflius. 2018. "Analisis Ketersediaan Prasarana Persampahan Di Pulau Kumo Dan Pulau Kakara Di Kabupaten Halmahera Utara." *Jurnal Spasial Volume* 5(2): 80.
- Kartowagiran, Badrun. 2005. "Dasar Penelitian Tindakan." *Jurnal Penelitian* 1(4): 16.
- Mulyati. 2020. "DAMPAK

- SAMPAH TERHADAP KESEHATAN LINGKUNGAN DAN MANUSIA | Semantic Scholar." *Universitas Lambung Mangkurat*: 1.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 18 TAHUN 2008 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH. 2008. 49
- [https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT\\_Globalization\\_Report\\_2018.pdf](https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf)[http://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India\\_globalisation%20society%20and%20inequalities%20sero%29.pdf](http://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation%20society%20and%20inequalities%20sero%29.pdf)<https://www.quora.com/What-is-the>